

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut P. Joko Subagyo metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan mencari pemecahan masalah (2011: 1) dan penelitian adalah usaha atau pekerjaan untuk mencapai kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab probleminya (2011 : 2) pemecahan terhadap segala permasalahan.

Metode penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif interaktif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan argumentasi mengenai skripsi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif interaktif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti itu sendiri.

Penelitian kualitatif interaktif disebut juga penelitian analisis, mengadakan pengajian berdasarkan analisis dokumen. Susai dengan namanya penelitian ini

tidak menghimpun data secara interaktif melalui interksi dengan sumber data manusia. Melainkan, penelitian menghimpun mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintes data untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati. Sumber datanya adalah dokumen-dokumen. Ada tiga macam penelitian analisis atau studi interaktif, yaitu analisis: konsep, historis dan kebijakan.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif interaktif. , yaitu : penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan yaitu Desa Penyasawan Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan objek alamiah yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu yang ada dalam lagu *Bagalebuik* Menurut Djam'an Satorias dan Aan Komariah, dalam Buku Metodologi penelitian Kualitatif (2010:34) mengemukakan: penelitian Kualitatif interaktif.suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara bena, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. *Fase* terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pegumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.

Menurut Zikmund metode penelitian merupakan suatu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan (1997:17). M-Enurut Gay dan Diehl metode

penelitian merupakan metode yang di gunakan sebagai katagori umum penelitian yang menggunakan kuesior dan wawasan (1992:62).

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencapai penelitian, maka penelitian menggunakan metode kualitatif interaktif. Penelitian jenis studi dokumentasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apaka saat ini berlaku. Didalam nyata terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Menurut Nurul Zuriah metodologi adalah menerangkan tentang proses perkembangan ilmu pengetahuan guna menghasilkan pengetahuan ilmiah memungkinkan pemecahan masalah praktis tertentu, teori ilmu pengetahuan perlu diterapkan dalam bentuk proses penelitian empiris, proses penelitian empiris meliputi bermacam-macam metode dan tehnik yang dikerjakan dalam urutan waktu tertentu (2006:7).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kecamatan Kampar kabupaten Kampar Provinsi Riau desa Rumbio. Lokasi penelitian ini diambil karena di desa Rumbio masyarakat nya yang karakteristik sesuai dengan subjek yang akan diamati dan diwawancara oleh peneliti. Penelitian di laksanakan di rumah pencipta lagu *Bagalebuik* .

3.2.1 Subjek penelitian

Menurut Iskandar dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informasi yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian

(2008: 219). Menurut Spradley dalam Iskandar, adapun teknik pemilihan informasi atau subjek penelitian berdasarkan pada kriteria ialah:

- a. Sederhana, hanya terhadap satu situasi sosial tunggal
- b. Mudah memasukinya
- c. Tidak payah dalam melakukan penelitian, mudah memperoleh izin,kegiatannya terjadi berulang-ulang (2008:219).

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian ialah Bentuk Lagu *Bagalebuik* interatif Karya M. Yasir Yatim Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data dan mengetahui tentang Bentuk Lagu *Bagalebuik* Karya M. Yasir Yatim Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dari penulis ini adalah data primer dan data skunder.

3.3.1 Data Primer

Menurut Iskandar, data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan yaitu: Observasi, wawancara, ataupun penyebaran kuesioner (2008: 76). Dalam penelitian, penulisan menggunakan kegiatan observasi dan wawancara untuk memperoleh data primer. Adapun dalam hal ini, penulis melakukan observasi dan pengamatan terhadap lagu *Bagalebuik*, dalam hal ini yang menjadi data primer penelitian adalah rekaman lagu *Bagalebuik* berupa video, yang kemudian lagu tersebut akan di analisis unsur pembentuk lagu tersebut, dimana lagu tersebut dijadikan sebagai objek penelitian bagi penulis

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar, data skunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terdapat dokumen pribadi, resmi kelembagaan, refensi-refensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian (2008: 77).

Dalam penelitian, penulisan mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentasi mengenai lagu *Bagalebuik*, yang tentunya memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Hal ini tentunya sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agara penulis mendapatkan data-data yang berfungsi untuk menjawab permasalahan penilitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Pengamatan\Observasi

Menurut Ronny Hanitijo Soemitro `dalam P. Joko Subagyo, Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial `gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (20011: 63). Menurut Hamid Darmadi, informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik pelaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran

terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (20013: 290).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan/partisipatif karena penulis tidak terlibat secara langsung dalam penciptaan lagu *Bagalebuik* karya M.Yasir Yatim. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Dalam hal ini penulis hanya mengamati, mendengarkan secara berulang-ulang mentranskripsikan lagu tersebut ke dalam notasi balok, lagu *Bagalebuik* Karya M, Yasir Yatim agar dapat lebih mengenal, memahami dan menghayati lagu tersebut serta menciptakan situasi yang positif pada objek penelitian untuk mendukung kajian terhadap bentuk lagu tersebut.

Menurut Hamid Darmadi, pada observasi non partisipan, pengamatan tidak langsung tidak langsung terlibat pada situasi yang sedang diamati (2013: 199) Dengan kata lain, pengamatan tidak berinteraksi atau mempengaruhi objek yang diamat.

3.4.2 Dokumentasi

Menurut Iskandar, teknik ini merupakan penelaan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dikmasud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-refensi, foto-foto, rekaman kaset (2008:219).

Pada penelitian ini teknik dokumentasi sangat berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen dan buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian,

terutama tentang bentuk lagu *Bagalebuik* Karya M. Yasir Yatim. Dalam hala ini dokumentasi yang penulis miliki ialah rekaman lagu *Bagalebuik* berupa video yang mana lagu ini dinyanyikan\dibawakan oleh M. Yasir Yatim.

3.4.3 Wawancara

Menurut Iskandar Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara (2008: 80-81).

3.4.4 Teknik Analisis Data

Melakukan analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.

Menurut Sugiyono dan Iskandar, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sistesis, menyusun ke dalam pola,memiliki mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga muda difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (2008:221). Adapun analisis data kualitatif menurut Iskandar, Analisis Model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, display atau penyajian data, serta mengambil kesimpulan lalu di verivikasi (2008:222).

Dari uraian-uraian di atas, maka penulis menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut, yaitu: penulis mengumpulkan data penelitiandengan menggunakan metode observasi, dan dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Setelah itu, penulis menganalisis data penelitian untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Langkah selanjutnya penulis menyimpulkan data, namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan, dalam artian penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembalikan dengan data di lapangan cara merefleksikan kembali.

3.4.5 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) data keterandalan (reabilitas) (2008:228), Teknik keabsahan data memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut:

1. Menjamin Keabsahan Data
 - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
 - b) Fokus penelitian tempat
 - c) Kajian Literatur yang tepat
 - d) Instrument dan cara pendataan yang akurat
 - e) Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian
 - f) Analisis data dilakukan secara benar
 - g) Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

2. Kesahihan

a) Kesahihan internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian di lapangan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, analisis kasus negative, diskusi, tersedianya referensi-referensi, dan data member check.

b) Kesahihan Eksternal

Melakukan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteteks agar orang lain memahami temuan penelitian, maka penelitian bertanggung jawab menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas sistematis dan empiris

3. Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan tercapai keterandalan atau reliabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya, dalam suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas (keterandalan) yang tinggi.

Analisis tentang masalah penelitian ini terdiri III bab, sebagai berikut

Bab 1: Membahas tentang, pendahuluan, Latar belakang, rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian, Bab II: membahas konses Bentuk lagu,Teori Bentuk lagu Bab III : membahas tentang metodologi penelitian yang dipakai penulis dalam menyusun penelitian ini data yang terkumpul kemudian dianalisis seperti berikut: penulis mengelompokkan tentang bentuk lagu *Bagalebuik* di kampak data-data yang menyangkut tentang bentuk lagu

Bagalebuik dari hasil observasi dan di analisis dan disesuaikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat dilapangan untuk dijadikan sebuah sampel



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau